



### Analisis Lingkungan Eksternal Lembaga Pendidikan Agama Islam

Hasan Syahrizal<sup>1</sup>, Maisah<sup>2</sup>, Lukman Hakim<sup>3</sup>,

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi<sup>1-3</sup>,

Email Korespondensi: [hasansyahrizal311@gmail.com](mailto:hasansyahrizal311@gmail.com), [dr.maisah@yahoo.com](mailto:dr.maisah@yahoo.com), [manhakim1014@gmail.com](mailto:manhakim1014@gmail.com)

---

Article received: 23 Juli 2023, Review process: 03 Agustus 2023,  
Article Accepted: 15 September 2023, Article published: 1 November 2023

---

#### ABSTRACT

*The external environment has an important role in the sustainability of an institution. The aim of this research is to analyze and describe the external environment of Islamic religious education institutions. This research method uses a library study approach, namely research carried out without a research location, where all data is taken through previous studies in the form of books and scientific articles that are relevant to the research theme. The data collection technique in this research uses documentation, with data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research found that the external environment of Islamic educational institutions is an external environment that has the potential to influence the organization. The urgency of environmental analysis is to monitor, understand and explore various trends in the organizational environment. The process of analyzing the external environment is firstly identifying weaknesses, threats, secondly identifying strengths and opportunities, thirdly carrying out further analysis after identifying strengths, weaknesses, opportunities and threats, fourthly formulating recommended strategies, fifthly determining priorities for handling weaknesses and threats.*

**Keywords:** Environment, External, Educational Institutions.

#### ABSTRAK

*Lingkungan eksternal memiliki peranan penting dalam keberlangsungan suatu lembaga. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan lingkungan eksternal lembaga pendidikan agama islam. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan, yakni penelitian yang dilakukan dengan tanpa lokasi penelitian, dimana seluruh data diambil melalui kajian terdahulu berupa buku dan artikel ilmiah yang relevan dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, dengan teknik analisis data yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa lingkungan eksternal lembaga pendidikan islam adalah lingkungan yang berada diluar yang mempunyai potensi untuk mempengaruhi organisasi. Urgensi analisis lingkungan adalah untuk memantau, memahami dan menelusuri berbagai kecenderungan dalam lingkungan organsiasi. Proses analisis lingkungan eksternal pertama identifikasi kelemahan ancaman, kedua identifikasi kekuatan dan peluang, ketiga lakukan analisis lanjutan setelah diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, keempat rumuskan strategi-strategi yang direkomendasikan, kelima tentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman.*

**Kata Kunci:** Lingkungan, Eksternal, Lembaga Pendidikan.

---

## PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu kearah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar (Bafadhol, 2017). Lembaga pendidikan yang bermutu atau berkualitas pasti selalu menganalisis situasi atau keadaan baik diluar atau didalam lembaga itu sendiri, oleh karena itu kemampuan suatu lembaga untuk menganalisis lingkungan akan berpengaruh terhadap eksistensi atau kemajuan suatu lembaga pendidikan (Dewi, 2022). Tujuan analisis lingkungan adalah untuk dapat mengerti dan memahami lingkungan oraganisasi sehingga manajemen akan dapat melakukan reaksi secara tepat terhadap setiap perubahan (Gusnita et al., 2021). Perubahan tersebut terjadi karena perkembanganm ilmu pengetahuan dan tehnologi, perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi tersebut akan mempengaruhi dinamisasi dan mobilisasi individu dan masyarakat yang sekaligus akan berpengaruh terhadap perilaku individu dan masyarakat (M.Munir & Zamroji, 2022). Lingkungan adalah ruang dan waktu di mana manusia saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain, yang terdiri dari beberapa faktor yang secara potensial dapat memengaruhi kinerja organisasi (Sahri & Tanzil, 2023). Lembaga pendidikan selalu berada dalam lingkungan yang tidak akan terlepas dari pengaruh lingkungan eksternal dimana lembaga pendidikan tersebut berada, agar visi, misi, sasaran dan tujuan organisasi tersebut dapat terlaksana, maka organisasi harus memperhitungkan faktor-faktor lingkungan eksternal tersebut (Astarsari, 2022). Lingkungan eksternal terdiri atas unsur-unsur di luar organisasi/lembaga, yang sebagian besar tak dapat dikendalikan dan berpengaruh dalam pembuatan keputusan oleh manajer, lingkungan eksternal meliputi; politik, kebijakan pemerintah, sosial budaya, perkembangan IPTEK, dll. Apabila faktor tersebut dapat menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan lembaga, maka akan menjadi peluang. Kemudian sebaliknya, apabila faktor tersebut menjadi faktor penghambat keberhasilan lembaga maka akan menjadi sebuah ancaman (Sahri & Tanzil, 2023). Lingkungan eksternal memiliki dua variabel yakni peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) terdiri dari dua bagian yaitu lingkungan tugas dan umum (Gusnita et al., 2021). lingkup eksternal adalah kondisi-kondisi yang berada diluar organisasi, yang secara langsung juga memberi pengaruh terhadap kelangsungan jalannya roda organisasi seperti terjadinya aksi protes atau pemogokkan, munculnya perubahan undang-undang, dan ketidakpastian lingkungan (Ngalimun et al., 2022). Lingkungan eksternal terus berubah (Hidayah, 2018).

Menghadapi perubahan dan ketidakpastian lingkungan ini lembaga mau tidak mau (inevitable) harus melakukan tiga hal sebagai berikut; (1) berfikir strategis yang tidak pernah dilakukan sebelumnya, (2) menerjemahkan input-nya untuk strategi yang efektif guna menanggulangi lingkungannya yang telah berubah, (3) mengembangkan alasan yang diperlukan untuk meletakkan landasan bagi pemakaian dan pelaksanaan strateginya (Umam, 2019). Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang lembaga, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai (Umam, 2019). Terdapat beberapa

---

variabel lingkungan eksternal lembaga pendidikan Islam yang dapat dijadikan arah baru atau trend yang nantinya dapat dijadikan strategi-strategi alternatif dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam dalam era kompetitif (Nasukah, 2017). Pemimpin lembaga pendidikan harus dapat memahami lingkungan strategis yang diturunkan dari visi lembaga, diimplementasikan dalam misi, dan dituangkan dalam rencana strategis, serta tergambar dalam rencana operasional, jika hal tersebut tidak dilaksanakan maka lembaga pendidikan akan terjebak pada program yang tidak efektif dan efisien, tidak efektif mengacu pada program tidak strategis dan tidak signifikan, sedangkan tidak efisien mengacu pada program biaya besar namun tidak memberikan hasil signifikan untuk kemajuan lembaga (Akhmad et al., 2023). Untuk itu pemimpin lembaga pendidikan harus menyadari akan pentingnya melakukan analisis lingkungan eksternal, sehingga dapat membantu pimpinan dalam menentukan strategi-stragi dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin melakukan penelitian mendalam tentang analisis lingkungan eksternal lembaga pendidikan islam, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang lingkungan eksternal lembaga pendidikan islam, dengan harapan hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi bagi lembaga pendidikan islam dalam melakukan analisis lingkungan eksternal lembaga pendidikan yang dikelola.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan. Dalam penelitian ini tidak terdapat lokasi penelitian, dimana seluruh data diambil melalui kajian terdahulu berupa buku dan artikel ilmiah. Objek dalam penelitian ini adalah lingkungan eksternal lembaga pendidikan islam. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian ini yang berkaitan dengan analisis lingkungan eksternal lembaga pendidikan agama islam, dapat penulis uraikan sebagai berikut:

### **1. Lingkungan Eksternal Lembaga Pendidikan Islam**

Lingkungan sebagaimana secara umum diartikan sebagai kondisi, situasi keadaan, peristiwa, dan pengaruh-pengaruh yang mengelilingi dan memengaruhi perkembangan organisasi (Hermawan, 2020). Lingkungan adalah salah satu faktor terpenting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan, untuk membuat tujuan, sasaran, dan strategi yang akan diambil, diperlukan analisis yang mendalam dan menyeluruh mengenai lingkungan di mana lembaga itu berada, lingkungan ini meliputi dana, sarana dan prasarana, serta waktu dan tenang, menghadapi kenyataan demikian, manajemen suatu organisasi perlu mengadakan analisis lingkungan agar dapat menentukan kemampuan organisasi berdasarkan berbagai sumber yang dimilikinya (Nuzleha et al., 2023). Lingkungan eksternal merupakan suatu proses yang dilakukan dalam perencanaan strategi untuk memantau sektor lingkungan dalam menentukan peluang dan ancaman

(Maemunah, 2021). Lingkungan Eksternal Organisasi ialah segala sesuatu yang berkaitan dengan operasional organisasi serta cara agar operasional organisasi tetap bisa bertahan (Dzulfiqar, 2022). Lingkungan eksternal merupakan lingkungan yang berada diluar organisasi dan perlu dianalisis untuk menentukan kesempatan dan ancaman yang akan dihadapi organisasi (Nasukah, 2017). Dalam ungkapan lain menjelaskan lingkungan eksternal merupakan lingkungan yang berada diluar organisasi dan perlu dianalisis untuk menentukan kesempatan dan ancaman yang akan dihadapi organisasi (Nasukah, 2017). Lingkungan eksternal organisasi adalah seluruh elemen yang terdapat di luar organisasi yang mempunyai potensi untuk mempengaruhi organisasi, jika dikaitkan dengan lingkungan lembaga pendidikan, maka yang dimaksud dengan lingkungan eksternal lembaga pendidikan adalah seluruh elemen yang terdapat di luar atau di sekitar lembaga pendidikan yang memiliki pengaruh terhadap lembaga pendidikan tersebut (Sahri & Tanzil, 2023). Lingkungan eksternal meliputi tren (kecenderungan), peristiwa dan kekuasaan yang di luar kontrol langsung suatu manajemen lembaga, perubahan di dalam lingkungan eksternal mempengaruhi lembaga secara berbeda pada lembaga yang berbeda dengan cara yang berbeda juga (Bakhtiar, 2022). Beberapa yang terkait dengan lingkungan eksternal adalah kebijakan pemerintah, lembaga pendidikan lain, persepsi masyarakat, dan perkembangan IPTEK (Rahmatullah & Putri, 2022).

Dari uraian diatas berkaitan dengan definisi dari lingkungan eksternal, maka dapat dirumuskan bahwa lingkungan eksternal lembaga pendidikan islam adalah lingkungan yang berada diluar yang mempunyai potensi untuk mempengaruhi organisasi, serta dapat menentukan peluang dan ancaman bagi lembaga pendidikan, sehingga lingkungan eksternal lembaga pendidikan perlu dilakukan analisis oleh anggota organisasi untuk dapat melakukan perencanaan, membuat tujuan, sasaran, dan strategi yang diambil dalam situasi yang dihadapi.

## **2. Urgensi Analisis Lingkungan Eksternal**

Analisis lingkungan dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang digunakan oleh perumus atau perencana srategi untuk memantau sektor lingkungan dalam menentukan peluang atau ancaman terhadap perusahaan. Kegiatan dalam menganalisis lingkungan meliputi; memonitor, mengevaluasi, dan menyebarkan informasi berdasarkan hasil pengamatan lingkungan (Nasukah, 2017). Analisis lingkungan tersebut dimaksudkan untuk memantau, memahami dan menelusuri berbagai kecenderungan dalam lingkungan organsiasi dengan mengidentifikasi lingkungan (*environmental scanning*) atau *external audit*. Penting dilakukan karena ketidakpastian dalam lingkungan memberikan dampak yang luas pada aktivitas organisasi, dan lingkungan yang rumit dan kompleks dapat mempengaruhi banyak bagian berbeda dari sebuah organisasi (Sahri & Tanzil, 2023). Tujuannya adalah sebagai alat manajemen untuk menghindari kejutan strategis dan memastikan kesehatan manajemen dalam jangka panjang. Dengan menganalisa lingkungan, maka organisasi akan mampu memahami berbagai kebutuhan dan aspirasi serta perubahan-perubahan yang terjadi dalam organisasi, dan berkembang di masyarakat sebagai rujukan utama dalam menciptakan kesepadanan organisasi dengan kebutuhan masyarakat (Nasukah, 2017). Dengan demikian lembaga akan mengetahui apa saja yang menjadi kekuatan dan

---

kelemahan. Sehingga lembaga pendidikan dapat merumuskan rencana (*action plan*) yang tepat (Dewi, 2022).

Lingkungan eksternal perlu dianalisis sehingga dapat diantisipasi pengaruhnya terhadap perusahaan. Selain pengaruh yang buruk, peluang juga banyak bermunculan di lingkungan eksternal. Lingkungan eksternal memang sulit untuk dikendalikan karena melibatkan pihak-pihak lain yang tidak berhubungan langsung dengan perusahaan. Oleh karena itu analisis lingkungan eksternal sangat diperlukan oleh perusahaan khususnya dalam proses perumusan strategi. Faktor lingkungan eksternal dapat subjektif karena setiap manajerial dapat memandang pada faktor-faktor luar yang berbeda. Faktor yang dianalisis merupakan faktor luar yang memang berpengaruh dalam perkembangan perusahaan. Secara garis besar lingkungan eksternal perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu lingkungan makro dan mikro (Yulianti, 2020):

**a. Lingkungan Makro**

Merupakan lingkungan umum yang memiliki kekuatan secara luas sehingga dapat mempengaruhi seluruh industri secara umum. Yang termasuk lingkungan makro adalah:

**1) Politik**

Politik merupakan hal yang perlu diketahui juga oleh perusahaan. Politik merupakan cara dalam membagi dan mendapatkan kekuasaan. Tingkatan faktor politik ada tiga yaitu internasional, nasional dan daerah atau lokal. Peran pemerintah dalam ranah politik biasanya karena kebijakan dan peraturan yang mereka tetapkan. Beberapa contoh peran pemerintah dalam faktor politik antara lain; (a) Kebijakan kesehatan, ketenagakerjaan, bea masuk, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi, (b) Pekerjaan pemerintah dan sektor publik (c) Kebijakan fiskal atau pajak (d) Kebijakan mengenai pelestarian lingkungan seperti polusi dan limbah.

**2) Ekonomi**

Faktor ekonomi sebuah negara tentu akan berdampak pada perusahaan. Ogundele dikutip Devi Yulianti mengatakan bahwa ekonomi menjadi faktor vital yang harus mendapatkan perhatian perusahaan. Ekonomi pasar yang sedang lemah akan menurunkan konsumsi sehingga pendapatan perusahaan dapat berkurang. Guna menumbuhkan perekonomian sebuah negara ada juga penganjuran untuk lebih banyak melakukan belanja atau konsumsi daripada hanya menabung. Beberapa faktor ekonomi yang perlu dianalisis anatara lain : GDP dan GNP (pertumbuhan ekonomi negara, inflasi, tingkat bunga pinjaman, nilai tukar mata uang, isu regional, jual beli saham dan pasar uang). Salah satu faktor ekonomi yang cukup berpengaruh adalah nilai tukar mata uang. Hal ini akan berdampak pada perusahaan-perusahaan yang mengimpor bahan baku dari luar negeri. Jika nilai tukar dalam negeri menurun maka biaya untuk mendatangkan bahan baku akan jauh lebih besar.

**3) Sosial**

Faktor selanjutnya adalah faktor sosial. Faktor sosial tersebut antara lain; (a) Sikap, nilai dan kepercayaan. Faktor sosial biasanya langsung berhubungan

dengan konsumen atau pelanggan perusahaan. Produk atau jasa perusahaan dapat diterima dengan baik jika tidak melanggar nilai dan kepercayaan yang dimiliki oleh masyarakat. (b) Kebudayaan. Kebudayaan yang dimaksud seperti sikap dalam bekerja, menabung, menginvestasi, dan lain-lain. (c) Demografi. Beberapa hal yang termasuk dalam faktor demografi antara lain besarnya populasi, usia, etnis, dan distribusi pendapatan (d) Struktur sosial. Struktur sosial dalam masyarakat dapat juga disebut dengan kelas segmentasi pasar.

#### 4) **Teknologi**

perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap daya saing perusahaan. Perkembangan teknologi yang terjadi sebaiknya terus mendapatkan perhatian sehingga perusahaan juga tidak ketinggalan dengan perusahaan lainnya. Faktor teknologi dapat termasuk dalam faktor internal dan juga faktor eksternal. Setiap perusahaan pasti menggunakan teknologi walaupun bentuknya tidak berupa hardware namun software seperti kontrol kualitas. Beberapa hal yang termasuk dalam faktor teknologi antara lain : barang/jasa, proses produksi, informasi dan komunikasi, transportasi dan distribusi, teknologi informasi, komputasi dan yang berkaitan dengan produksi serta bioteknologi dan industri baru.

#### b. **Lingkungan Mikro**

Lingkungan mikro sering juga disebut sebagai lingkungan industri. lingkungan mikro lebih dekat dengan perusahaan, jarak yang dekat tersebut dapat memberikan efek langsung. Porter dikutip Devi Yulianti membagi lingkungan mikro menjadi lima kekuatan. Kelima kekuatan tersebut antara lain: (a) Rintangan untuk masuk (b) Perusahaan pesaing (c) Kekuatan suplier atau pemasok (d) Kekuatan pembeli (e) Ancaman dari substitusi.

Analisis lingkungan eksternal memiliki peranan penting dalam memberikan masukan dalam mengambil sebuah keputusan. Beberapa tujuan dari dilakukannya analisis lingkungan eksternal antara: (a) Meningkatkan kepedulian manajerial terhadap perubahan lingkungan (b) Meningkatkan pengertian terhadap industri dan pasar. (c) Meningkatkan pemahaman dalam pengaturan multinasional. (d) Meningkatkan keputusan alokasi sumber daya. (e) Memfasilitasi manajemen resiko. (f) Memusatkan pada pengaruh utama dalam perubahan strategi. (g) Beraksi saat permulaan tanda bahaya. (h) Mengidentifikasi adanya peluang-peluang bisnis. (i) Menyediakan benchmark untuk proses evaluasi perusahaan terhadap kompetitor. (j) Membantu perusahaan dalam menemukan keunggulan kompetitif. (k) Mendorong pembelajaran dari kompetisi (Yulianti, 2020).

### 3. **Proses Analisis Lingkungan Eksternal**

Proses analisis lingkungan eksternal harus melibatkan sebanyak mungkin unsur pimpinan atau manajer dan karyawan, untuk melakukan analisis lingkungan eksternal, perusahaan haruslah terlebih dahulu mengumpulkan informasi sebanyak mungkin terkait pesaing dan informasi mengenai berbagai perkembangan ekonomi, sosial, budaya, demografis, lingkungan, politik, pemerintah, hukum dan teknologi. Perusahaan dapat mencari berbagai informasi

---

yang dapat berasal dari pemasok, konsumen, bagian marketing, kantor berita dan terkait lainnya (Zamroji, 2019).

Tahapan dan langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis antara lain; Langkah pertama, identifikasi kelemahan (internal) dan ancaman (eksternal, globalisasi) yang paling urgen untuk diatasi secara umum pada semua komponen pendidikan. Langkah kedua, identifikasi kekuatan (internal) dan peluang (eksternal) yang diperkirakan cocok untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang telah diidentifikasi pada langkah pertama. Langkah ketiga, lakukan analisis lanjutan setelah diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam konteks sistem manajemen pendidikan. Langkah keempat, rumuskan strategi yang direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Langkah kelima, tentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman itu, dan disusun suatu rencana tindakan untuk melaksanakan program penanganan (Gusnita et al., 2021).

## SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini ditemukan bahwa lingkungan eksternal lembaga pendidikan islam adalah lingkungan yang berada diluar yang mempunyai potensi untuk mempengaruhi organisasi. Urgensi analisis lingkungan adalah untuk memantau, memahami dan menelusuri berbagai kecenderungan dalam lingkungan organisasi. Proses analisis lingkungan eksternal *pertama* identifikasi kelemahan ancaman, *kedua* identifikasi kekuatan dan peluang, *ketiga* lakukan analisis lanjutan setelah diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, *keempat* rumuskan strategi-strategi yang direkomendasikan, *kelima* tentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis kepada kedua Dosen pengampu MK Manajemen Strategik dalam Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan banyak ilmu, terutama pada tema penelitian ini, ucapan terimakasih penulis kepada teman-teman kelas MPI Program Doktor yang telah turut mewarnai selama MK ini, dan ucapan terimakasih penulis kepada Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora yang telah menerbitkan karya sederhana ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akhmad, R. A., Chusniyah, A., & P, H. R. P. (2023). Analisis lingkungan internal dan eksternal. *Nautical: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 2(2), 89.
- Astasari, A. R. N. (2022). Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal Pengorganisasian Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Khair Journal*, 1(1), 37.
- Bafadhol, I. (2017). Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 53.
- Bakhtiar. (2022). Urgensi Analisis Lingkungan Strategi Internal dan Eksternal Pada Lembaga Pendidikan. *SKILLS: Jurnal Riset dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 109.

- 
- Dewi, M. S. (2022). Analisis Lingkungan Internal. *ALACRITY: Journal Of Education*, 2(1), 35.
- Dzulfiqar, A. F. (2022). Analisis Lingkungan Internal Eksternal Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar). *JELS: Journal Of Education and Learning Sciences*, 2(1), 90.
- Gusnita, E., Maisah, Hakim, L., & Anwar, K. (2021). Analisis Lingkungan External (Studi Kasus Kampus STAIN Sulthan Abdurrahman Kepulauan Riau). *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(1), 71.
- Hermawan, S. (2020). *Manajemen Strategi dan Resiko*. UMSIDA Press.
- Hidayah, N. (2018). *Manajemen Strategik*. LP3M UMY.
- M.Munir, & Zamroji, M. (2022). Pengamatan Lingkungan Internal dan Eksternal Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 98.
- Maemunah, S. (2021). *Manajemen Strategik di Bidang Transportasi dan Logistik*. CV.Mitra Mandiri Persada.
- Nasukah, B. (2017). Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyatun*, 2(1), 30.
- Ngalimun, Makruf, I., & Mujahid, I. (2022). Internal dan Eksternal dalam Penerapan Penilaian Manajemen Mutu di Lembaga Pendidikan Islam. *MUALLIMUN: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keguruan*, 2(2), 159.
- Nuzleha, Ahiruddin, & Faithya, K. (2023). *Manajemen Strategi*. Eureka Media Aksara.
- Rahmatullah, & Putri, H. (2022). Urgensi Analisis Lingkungan Internal di Lembaga Pendidikan Islam (Pondok Pesantren). *AN NAHDLIYAH: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 78.
- Sahri, I. K., & Tanzil, M. (2023). Budaya Pesantren Sebagai Budaya Islam Damai: Studi Analisis Lingkungan Internal Organisasi pada Madrasah berbasis Pesantren di Pondok Pesantren Al-Ibrahimi, Konang, Bangkalan. *Jurnal Tarbawi STAI Al-Fithrah*, 1(1), 84.
- Umam, M. K. (2019). Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik. *Jurnal Tinta*, 1(2), 17.
- Yulianti, D. (2020). Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan (Studi Kasus di PT. Perkebunan Nusantara VII Lampung). *Jurnal Sosiologi*, 16(2), 107-109.
- Zamroji, M. (2019). Analisis Strategi Dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 2(2), 109.